

**PERKEMBANGAN PENGRAJIN PANDAI BESI DI DESA  
LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU  
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2010-2021**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ajimiliansyah**

**NIM: 06041281722018**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**PERKEMBANGAN PENGRAJIN PANDAI BESI DI  
DESA LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG  
BATU KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2010-2021**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**AJIMILIANSYAH  
NIM: 06041281722018  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

Mengetahui,

Pembimbing,



**Dr, Hudaidah, M.Pd.**  
NIP 19768202002122001

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd**  
NIP 199202292019031013



**PERKEMBANGAN PENGRAJIN PANDAI BESI DI  
DESA LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG  
BATU KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2010-2021**

**SKRIPSI**

Oleh

**AJIMILIANSYAH  
NIM: 06041281722018  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,

Pembimbing,



**Dr, Hudaidah, M.Pd.**  
NIP 19768202002122001

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd**  
NIP 199202292019031013

**PERKEMBANGAN PENGRAJIN PANDAI BESI DI  
DESA LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG  
BATU KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2010-2021**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**AJIMILIANSYAH  
NIM: 06041281722018  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Jum'at**

**Tanggal : 05 Januari 2024**


**TIM PENGUJI**

**1. Ketua: Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd**




---

**2. Anggota: Dr. Hudaidah, M.Pd**



---

Palembang, 05 Januari 2024  
Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd**  
NIP 199202292019031013

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajimiliansyah

NIM : 06041281722018

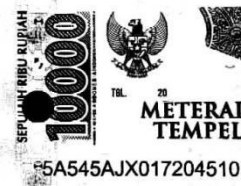
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Pengrajin Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Tahun 2010-2021” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



**Ajimiliansyah**

NIM 06041281722018

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Pengrajin Pandai Besi Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2021” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hudaidah, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Hudaidah, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, serta kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah tulus dan ikhlas dalam mendidik kami.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan temanteman yang telah memberikan doa dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 11 Januari 2024

Penulis,



**AJMILIANSYAH**  
NIM: 06041281722018

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syuku kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang istimewa yang Allah SWT hadirkan di hidupku dan memberiku semangat, inspirasi, nasehat, do'a dukungan, dan menemani setiap suka dan duka dalam perjalanan selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya. Serta rasa berterima kasih ku kepada yang tersirat dan maupun yang tersurat. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada kedua orang tuaku, Bapak Latifuddin dan Ibu Lasminarti, yang telah memerikan dukungan baik materi maupun dukungan moril untuk mengkuliahkan ku di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Kepada saudaraku Denanda Mahdiah yang selalu memberikan dukungan dan mengingatkan untuk mengerjakan skripsi.
- ❖ Kepada sanak-sanak keluargaku yang telah baik bertanya kabar dan mengingatkan kuliahku. Saya ucapkan terima kasih sudah peduli keoadaa saya.
- ❖ Kepada teman-teman Sejarah 2017 yang sudah membantu dan mengingatkan untuk menyelesaikan studi ini.
- ❖ Kepada Kepala Koordinator Program Studi, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada pembimbing saya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd yang telah baik membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi.
- ❖ Kepada teman terkhusus Beni, Andi, Doni yang sudah menjadi kawan sejak awal kuliah dan memberikan pandangan-pandangan baru dalam proses perkuliahan di Univeristas Sriwijaya.

Mungkin hanya itu ucapan tertulis saya kepada semuanya yang sudah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Saya menyadari bahwa penulisan

skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Diharapkan kedepannya proses dialektika dari mahasiswa sejarah Universitas Sriwijaya mampu membuat karya tulis ilmiah yang lebih komperhensif dan ide yang lebih terbaharukan. Diharapan kepada adanya kritik dan saran terhadap skripsi ini agar dapat membuat penelitian yang lebih baik.



## **MOTTO**

**“Pendidikan bertujuan untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan, dan memperhalus perasaan” (Tan Malaka)**

**“Kebahagiaan tidak terlalu bergantung pada kondisi objektif seperti kekayaan, kesehatan, atau bahkan komunitas. Sebaliknya, kebahagiaan bergantung pada korelasi antara kondisi objektif dan ekspektasi subjektif. (Yuval Noah Harari, Sapiens: A Brief History of Humankind.)**

**“Hidup bukanlah kompetisi dan pameran pencapaian. Hidup adalah proses tak berkesudahan dari pencarian akan kebenaran-kebenaran sejati melalui pengetahuan dan pengalaman.”**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	I
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI .....	II
LEMBAR BUKTI TELAH LULUS UJIAN AKHIR SKRIPSI .....	III
SURAT PERNYATAAN .....	IV
PRAKATA .....	V
PERSEMBAHAN .....	VI
MOTTO .....	VIII
DAFTAR ISI .....	IX
DAFTAR TABEL .....	XI
DAFTAR GAMBAR .....	XII
ABSTRAK .....	XIII
ABSTRACT .....	XIV
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
a. Skup tematikal (Tema) .....	7
b. Scope Temporal ( Waktu ) .....	7
c. Scope Spatial ( Ruang dan Wilayah ) .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Pengertian Perkembangan .....	9
2.2 Pengertian Pengrajin .....	9
2.3 Pengertian Pandai Besi .....	11
2.4 Perkembangan Pandai Besi Di Indonesia .....	12
2.5 Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir .....	15
2.6 Keadaan Desa Limbang Jaya .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>

3.1 Metode Penelitian .....	21
3.2 Langkah-Langkah Penelitian Sejarah .....	21
3.2.1 Heuristik .....	22
3.2.2 Kritik sumber (verifikasi) .....	22
3.2.2.1 Kritik Intern .....	23
3.2.2.2 Kritik Ekstern .....	23
3.2.3 Interpretasi .....	24
3.2.4 Historiografi .....	25
3.3 Pendekatan .....	25
3.3.1 Pendekatan Ekonomi .....	26
3.3.2 Pendekatan Sosiologi .....	26
3.3.3 Pendekatan Geografi .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Kehidupan Awal Pengrajin Pandai Besi di Desa Limbang Jaya .....	28
4.1.1 Munculnya Kerajinan Pandai Besi Di Desa Limbang Jaya .....	28
4.1.2 Faktor Pendukung Munculnya Kerajinan Keramik di Desa Limbang Jaya .....	31
4.2 Perkembangan Pengrajin Pandai Besi Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2021 .....	33
4.2.1 Kehidupan Bidang Sosial Ekonomi .....	33
4.2.2 Sistem Produksi Kerajinan Pandai Besi Desa Limbang Jaya .....	34
4.2.3 Produk-Produk Pandai Besi Desa Limbang Jaya .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	18
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	19
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	19
Tabel 1.4 Produk-Produk Pandai Besi Desa Limbang Jaya .....	46

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Keris Tua Hasil Karya Mpu Pandai Besi Desa Limbang Jaya ..29

Gambar 4.2 Kegiatan Pandai Besi Desa Limbang Jaya ..... 35

Gambar 4.3 Blowler Kipas Perapian ..... 36

Gambar 4.4 Sepit alat untuk memegang besi ..... 36

Gambar 4.5 Landasan Alat Untuk Membentuk Besi ..... 37

Gambar 4.6 Culik ..... 38

Gambar 4.7 Palu Khusus Pandai Besi ..... 39

Gambar 4.8 Pemacal Alat Memotong dan Stempel ..... 39

Gambar 4.9 Godam ..... 40

Gambar 4.10 Kegiatan Penajama Senjata ..... 41

Gambar 4.11 Praku atau Bak Sepuhan ..... 41

Gambar 4.12 Ragum Alat Untuk Menjepit Hulu ..... 42

Gambar 4.13 Pisau ..... 47

Gambar 4.14 Parang ..... 48

Gambar 4.15 Arit ..... 48

Gambar 4.16 Pahat (Pisau Sadap Karet) ..... 49

Gambar 4.17 Dodos ..... 50

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Perkembangan Pengrajin Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2021”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perkembangan pengrajin pandai besi dan dampaknya bagi kehidupan sosial dan ekonomi pengrajin pandai besi desa Limbang Jaya. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur dan wawancara sebagai teknik penelitiannya. Penggunaan metode historis ini merupakan cara dalam menjawab permasalahan tentang perkembangan pengrajin pandai besi di desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 2010-2021. Hasil penelitian mengungkapkan awal masuknya dan faktor pendukung pandai besi di Desa Limbang Jaya, perkembang kehidupan sosial ekonomi pengrajin pandai besi, Sistem Produksi Kerajinan Pandai Besi, Hasil-hasil produk-produk pandai besi dan sistem pemasaran pandai besi Desa Limbang Jaya. Berdasarkan hasil penelitian ini keberadaan pengrajin pandai besi desa limbang jaya telah memberikan dampak positif seperti meningkatnya taraf hidup masyarakat desa Limbang Jaya seperti berkurangnya pengangguran, peningkatan tingkat pendidikan, pemenuhan kebutuhan hidup.

**Kata Kunci:** Perkembangan, Pengrajin, Pandai Besi, Limbang Jaya.

Mengetahui,

Pembimbing,



**Dr, Hudaidah, M.Pd.**  
NIP 19768202002122001

Kordinatoor Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd**  
NIP 199202292019031013

## ABSTRACT

This research discusses "Development of Blacksmith Craftsmen in Limbang Jaya Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, 2010-2021". The aim of this research is to determine the development of blacksmith craftsmen and their impact on the social and economic life of blacksmith craftsmen in Limbang Jaya village. The method used in writing this research is the historical method or historical method using literature studies and interviews as research techniques. The use of this historical method is a way to answer problems regarding the development of blacksmith craftsmen in Limbang Jaya village, Tanjung Batu sub-district, Ogan Ilir Regency in 2010-2021. The research results reveal the initial entry and supporting factors of blacksmiths in Limbang Jaya Village, the development of the socio-economic life of blacksmith craftsmen, the Blacksmith Craft Production System, the results of blacksmith products and the blacksmith marketing system of Limbang Jaya Village. Based on the results of this research, the existence of blacksmith craftsmen in Limbang Jaya village has had a positive impact such as increasing the standard of living of the people of Limbang Jaya village, such as reducing unemployment, increasing the level of education, fulfilling living needs.

**Keywords:** Development, Craftsmen, Blacksmiths, Limbang Jaya.

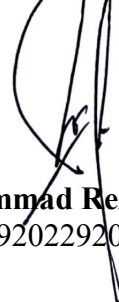
Mengetahui,

Pembimbing,



**Dr, Hudaidah, M.Pd.**  
NIP 19768202002122001

Kordinatoor Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd**  
NIP 199202292019031013

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kerajinan ialah bagian integral dari kekayaan budaya Indonesia. Selaku negeri yang kaya hendak peninggalan tradisi serta seni, Indonesia mempunyai macam kerajinan yang menarik dengan keelokan serta keunikan khasnya. Kerajinan di Indonesia tidak cuma ialah produk seni, namun pula mempunyai nilai sosial, ekonomi, serta ekologi yang signifikan. Pertumbuhan kerajinan di Indonesia sudah lewat bermacam fase bersamaan dengan pergantian era serta dinamika sosial. Dalam kurun waktu yang panjang, kerajinan sudah jadi tulang punggung ekonomi lokal serta jadi mata pencaharian untuk banyak warga di bermacam wilayah. Kemampuan serta keahlian para pengrajin turun temurun dari generasi ke generasi, mempertahankan bukti diri budaya serta meningkatkan peninggalan seni tradisional.

Salah satu kerajinan yang masih bertahan terdapat hingga dikala ini di Indonesia merupakan kerajinan pandai besi. Kerajinan pandai besi merupakan salah satu wujud seni serta industri yang mempunyai sejarah panjang dalam budaya manusia. Kerajinan ini mengaitkan pemakaian besi selaku bahan bawah buat membuat bermacam produk semacam perabotan rumah tangga, riasan, senjata, serta alat- alat yang lain. Sepanjang berabad- abad, kerajinan pandai besi sudah hadapi pertumbuhan yang signifikan baik dari segi metode, desain, ataupun nilai sosial- ekonomi.

Sejarah peradabn manusih, pemakaian serta pemanfastan lggam ialah sesuatu revolusii teknnologi, perkembangan peradaban manusia telah merubah pengetahuan teknlogi batu ke teknologi logam. Pengetahuan metalurgi atau logam ialah salah satu dari 10 faktor kebudayaan yang sudah dipunyai bangsa Indonesia, ialah: wayang, gamelan, ilmu irama puisi, membatik, mengerjakan logam, sistem mata duit, ilmu pelayaran, astronomi, penanaman padi, serta birokrasi pemerintahan (Supriyanto, 2011).



Oleh karena itu, teknologi logam sering dianggap sebagai indikator kemajuan signifikan yang telah dicapai oleh umat manusia. Bagi Wertime, teknologi logam dilihat sebagai metode ekstraktif, dimana prosesnya melibatkan pengurangan dari materi mentah menjadi bentuk yang lebih kompleks, seperti artefak. Proses ini dimulai dengan eksplorasi dan ekstraksi bijih logam, lalu dilanjutkan dengan transformasi menjadi material yang siap digunakan sebelum akhirnya menjadi sebuah artefak. Proses kompleks ini merupakan dasar dari ilmu metalurgi. Dalam evolusi sejarah manusia, peralihan dari penggunaan batu dan tanah ke teknologi logam menandai sebuah revolusi teknologi yang signifikan (Timbul, 2008, p. 50).

Secara hipotesis J. L. A. Brandes sempat melaporkan kalau jauh saat sebelum menemukan pengaruh dari kebudayaan India, bangsa Indonesia sudah mempunyai pengetahuan serta keahlian dalam bidang metalurgi( ilmu yang berkaitan dengan logam. Pandai besi di Indonesia sudah terdapat semenjak berpuluh abad dulu sekali. Bagi arkeolog Titi Surti Nastiti dalam Pasar di Jawa Masa Mataram Kuna, lumayan banyak prasasti yang menyebut keberadaan mereka. Kala itu, mereka diketahui selaku pandai wsi( besi). Bersamaan pertumbuhan era pande besi di pedesaan tumbuh cocok dengan teknologi serta kebutuhan dalam daerah tersebut. Pande besi di pedesaan tumbuh jadi pande perlengkapan pertanian, perlengkapan pertukangan serta perlengkapan rumah tangga yang sangat diperlukan dalam kehidupan tiap hari (Sukardi, Jumadi, & Najamuddin, 2020, p. 33)

Pertumbuhan kerajinan pandai besi mempunyai ikatan erat dengan pertumbuhan teknologi serta kebutuhan manusia. Pada awal mulanya, kerajinan ini bisa jadi cuma mengaitkan metode simpel semacam membentuk serta memanipulasi besi dengan memakai perlengkapan tangan simpel. Tetapi, dengan kemajuan teknologi serta temuan baru, kerajinan pandai besi hadapi transformasi yang signifikan.

Salah satu tonggak berarti dalam pertumbuhan kerajinan pandai besi merupakan pengenalan mesin-mesin industri pada masa Revolusi Industri. Pemakaian mesin- mesin ini membolehkan penciptaan yang lebih efektif serta

tingkatkan mutu produk. Tidak hanya itu, pertumbuhan teknologi pula pengaruhi desain serta wujud produk kerajinan pandai besi. Contohnya, dengan terdapatnya teknologi pengelasan, kerajinan besi yang rumit serta presisi bisa terbuat dengan lebih gampang.

Tidak cuma dari segi teknologi, pertumbuhan kerajinan pandai besi pula terpaut dengan aspek sosial- ekonomi. Kerajinan ini sudah jadi mata pencaharian yang berarti untuk warga di bermacam wilayah. Kenaikan permintaan serta apresiasi terhadap kerajinan pandai besi selaku produk seni serta riasan pula membagikan akibat positif terhadap perekonomian lokal.

Tetapi, walaupun hadapi pertumbuhan yang pesat, kerajinan pandai besi pula mengalami tantangan serta pergantian dalam masa modern. Globalisasi, pertumbuhan teknologi, serta pergantian pola mengkonsumsi warga jadi faktor-faktor yang pengaruhi industri kerajinan ini. Oleh sebab itu, berarti buat menguasai pertumbuhan terbaru dalam kerajinan pandai besi serta mengenali kesempatan dan tantangan yang dialami.

Kerajinan pandai besi juga terdapat di kabupaten Ogan Ilir. Tepatnya kerajinan pandai besi ini terdapat di kecamatan Tanjung Batu di desa Limbang Jaya, Tanjung Pinang, Tanjung Laut dan Tanjung Dayang. Sampai dengan saat ini kerajinan pandai besi masih bertahan di desa tersebut dan menjadi salah satu mata pencarian masyarakat kecamatan Tanjung Batu.

Awal mula kerajinan pandai besi dimulai oleh Puyang Sampurayo yang merupakan pendatang dari tanah Jawa dan tinggal di desa Tanjung Baru. Makam Puyang Sampurayo ini berada di desa Tanjung Baru beliau dikenal sebagai pahlawan sekaligus peletak dasar keahlian pandai besi di kabupaten Ogan Ilir. Keahlian pandai besi yang diajarkan awalnya hanya parang saja. Puyang sampurayo dikenal juga sebagai Parang Betuah karena keahliannya membuat parang hingga ada cerita legenda yang masih menyebar dimasyarakat Kabupaten Ogan Ilir (Hasil wawancara 28 Mei 2023)

Walaupun Puyang sampurayo tinggal di kecamatan Indralaya Utara akan tetapi keahlian pandai besi ini menyebar ke kecamatan Tanjung Batu. Salah satunya di desa Limbang Jaya yang menciptakan bahan-bahan rumah tangga

semacam pisau, arit, pedang serta yang lain hingga saat ini. Pandai besi menjadi keunikan tersendiri bagi desa Limbang Jaya dan menjadi ciri khas desa ini. Perlu diketahui bahwa pekerjaan pandai besi ini dikerjakan oleh laki-laki dan bisa dilihat dari data kependudukan yang menunjukkan 500 lebih penduduk yang bekerja sebagai pengrajin pandai besi dan songket untuk perempuan.

Masuknya kerajinan pandai besi di Desa Limbang Jaya terjadi sekitar tahun 1940. Peranan Puyang Sampurayo memberikan andil bagi masuknya kerajinan pandai besi di Desa Limbang Jaya. Perkembangan pandai besi di desa Limbang Jaya ini sangat cepat beriringan dengan perkembangan zaman terbukti dari bentuk-bentuk produk yang terus bertambah dan jangkauan pasar yang semakin luas yang membuatnya tetap bertahan di era modernisme ini (Hasil wawancara 28 Mei 2023).

Di awal perkembangan pandai besi desa Limbang Jaya (1940), proses pembuatan sangat tradisional. Proses pengerjaan parang menggunakan keterampilan tangan untuk membentuk besi dan sistem pengapian yang manual cukup menyulitkan. Bahkan sebelum penempaan besi pengrajin membacakan do'a yang diajarkan turun-temurun, walaupun di masa sekarang cara itu tidak lagi dipakai (Hasil wawancara dengan Heruman 5 Maret 2023).

Kemudian, tahun 2000-an kestabilan industri kerajinan pandai besi ini menjadi besar dan ditunjang dengan program-program pemerintah. Selain itu, perkembangan teknologi dan internet menjadikan kerajinan masih menjadi peluang usaha bagi pengrajin pandai besi. Dari segi proses produksi pandai besi desa Limbang Jaya sudah menggunakan alat-alat yang meningkatkan jumlah produksi seperti perapian yang menggunakan mesin.

Selain itu, kebutuhan pasar akan hasil kerajinan pandai besi ini terus berkembang. Kebutuhan tersebut meliputi penggunaan peralatan pertanian seperti parang, pahat, pisau dan lainnya. Seperti kita ketahui, wilayah Sumatera memiliki lahan pertanian dan perkebunan luas yang membuat kebutuhan akan alat-alat bertani dan berkebun ini juga banyak. Seperti desa-desa yang berada di kecamatan Tanjung Batu yang memiliki lahan perkebunan karet yang luas dimana kebutuhan alat-alat pertanian semi tradisional masih banyak.

Masyarakat kecamatan Tanjung Batu mayoritas ber mata pencarian di bidang pertanian dan perkebunan seperti perkebunan karet, perkebunan tebu, perkebunan nanas dan lainnya. Tetapi, di desa Limbang Jaya mayoritas penduduk desa bermata pencarian sebagai pengrajin pandai besi dan songket. Dimana menjadi identitas yang unik bagi penduduk desa Limbang Jaya dan mampu bertahan hingga sekarang

Kerajinan pandai besi di desa Limbang Jaya bukan hanya merupakan keahlian yang diwarisi secara turun temurun, tetapi juga memiliki nilai seni yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menjaga dan mengembangkan kerajinan ini, mengingat bahwa itu mencerminkan identitas unik wilayah tersebut. Usaha dan dedikasi dalam merawat, memajukan, dan memperkenalkan budaya lokal di setiap daerah merupakan tanggung jawab krusial bagi masyarakat Indonesia. Langkah-langkah ini bertujuan agar generasi mendatang dapat lebih mencintai seni tradisional yang melekat pada daerahnya masing-masing. Salah satu cara utama untuk melestarikan karya seni ini adalah melibatkan pengrajin dalam upaya mempertahankan ciri khas budaya daerah..

Keberadaan perajin pandai besi di Desa Limbang Jaya menjadikan wilayah ini salah satu penghasil kerajinan pandai besi terbanyak di Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh para perajin membentuk sistem perekonomian yang menjadi ciri khas dan membedakan wilayah ini dari daerah lain, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Berdasarkan penelitian sejenis terdahulu terdapat beberapa penelitian yang pertama berjudul “Kerajinan Pandai Besi Masyarakat Di desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir”. Hasil penelitian ini menjelaskan sejarah awal kerajinan pandai besi dan juga ragam jenis hasil kerajinan Pandai Besi (Karmila, 2018).

Penelitian kedua lainnya mengenai kerajinan Pandai Besi yaitu penelitian berjudul “Warisan Pandai Besi Dari Puyang Sampurayo Bagi Masyarakat Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 1950-2019”. Hasil penelitian menjelaskan mengenai peranan Puyan Sampurayo memberikan dampak positif terhadap perkembangan kerajinan pandai besi di Limbang Jaya dan

berdampak kepada perekonomian masyarakat desa Limbang Jaya yang baik (Utami, 2020).

Penelitian ketiga berjudul “Sejarah Kerajinan Pandai Besi di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”. Hasil penelitian ini menjelaskan sejarah pandai besi dan juga nilai sejarah dari adanya kerajinan pandai besi di desa Tanjung Pinang (Suryani, 2018).

Berdasarkan ketiga penelitian diatas sama-sama membahas mengenai sejarah kerajinan Pandai Besi sesuai dengan lokasinya. Tetapi, masih belum ada penelitian yang membahas mengenai dinamika kehidupan pengrajin Pandai Besi di desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir. Penulis menganggap keberadaan pandai besi di desa Limbang Jaya ini sangat unik karena kebanyakan penduduk laki-laki berprofesi sebagai pengrajin pandai besi dan usaha kerajinan pandai besi bahkan bertahan sampai sekarang di era gempuran kemajuan teknologi mesin yang semakin pesat.

Dengan demikian peneliti tertarik dengan mengambil skripsi berjudul, “Perkembangan Pengrajin Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2021”, alasan peneliti tertarik dengan judul ini karena mayoritas masyarakatnya bekerja memiliki profesi pandai besi dan kerajinan pandai besi mengalami perkembangan yang lebih modern seperti perubahan peralatan, hasil produksi yang bertambah, sistem pemasaran, perubahan harga besi dan hasil produksi. Oleh karena itu, perkembangan pengrajin pandai besi dari tahun ke tahun telah berdampak kepada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat desa Limbang Jaya.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan hasil penjelasan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana awal kehidupan pengrajin pandai besi di desa Limbang Jaya, kecamatan Tanjung Batu, kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana perkembangan kerajinan pandai besi di desa Limbang Jaya, kecamatan Tanjung Batu, kabupaten Ogan Ilir tahun 2010-2021?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam terhadap pembatasan proposal ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian yang berdasarkan dua aspek Spatial ( wilayah ) dan aspek Temporal ( waktu ).

#### **a. Skup tematikal (Tema)**

Skup tematikal (Tema) merupakan pembatasan yang dipakai oleh peneliti yang bertujuan agar pembahasan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengenai “Perkembangan Pengrajin Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2021.”

#### **b. Scope Temporal ( Waktu )**

Penulis membatasi waktu penelitian ini yaitu tahun 2010-2021, dikarenakan pada tahun 2010 industri pandai besi di desa Limbang Jaya mengalami perubahan peralatan produksi, hasil produksi yang bertambah variasi produk dan pemasaran yang semakin luas.

#### **c. Scope Spatial ( Ruang dan Wilayah )**

Penulis membatasi wilayah yaitu di desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir. Alasan penulis membatasi wilayah pada desa Limbang Jaya ini karena desa Limbang Jaya merupakan desa dimana adanya warisan keahlian pandai besi yang secara turun-temurun masih mempertahankan adanya pandai besi di desa Limbang Jaya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan melihat permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kehidupan awal pengrajin Pandai Besi di desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Untuk mengetahui Perkembangan Kerajinan Pandai Besi di desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 2010-2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan sejarah dan keahlian yang baik tentang keahlian pandai besi di desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dari masa ke masa yang akan mendatang. Dengan adanya penelitian ini bisa membuat penulis untuk mendalami sejarah keahlian pandai besi di kecamatan Tanjung Batu, Khususnya di desa Limbang Jaya.

2. Bagi Mahasiswa dan Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawancara tentang ilmu pengetahuan dan hendaknya menindak lanjuti hasil penelitian ini demi untuk memperoleh kajian yang lebih sempurna lagi mengenai Keahlian Pandai Besi yang ada di desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan sejarah, bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irmeilyana, Ngudiantoro, & Anita Desiani. (2017). Suatu Analisis Profil Pengrajin Songket di Desa Limbang Jaya I Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. 2017. *Seminar Nasional Kependudukan & Kebijakan Publik: Universitas Sriwijaya*, (p. 52).
- Abdurahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana.
- Daliman. (2018). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Darnys, R. (1992). *Senjata Tradisional Daerah Sumatera Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Goa, L. (2015). Perubahan Sosia Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Prodi Pelayanan Pastoral*.
- Iilir, B. P. (2019). *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka*. Ogan Ilir: CV Alif Media Grafika.
- Irwanto, D., & Syair, A. (2014). *Meotodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Karmila, I. (2018). Kerajinan Pandai Besi Masyarakat di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *UIN Raden Fatah*.
- Kartodirjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusumadinata, A. (2018). *Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial*. Sleman: Deepublish.
- Maryaeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajirin. (n.d.). *Modul Apresiasi Seni Kerajinan Nusantara*.
- Narjoko, d. (2015). *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Kerajinan*. Jakarta: PT Republik Solusi.
- Ningtyas, W. (2019). Industri Kratif dan Perubahan Sosial. *Program Studi Sosiologi*.
- Raharjo, T. (2011). *Seni Kriya dan Kerajinan*. . Yogyakarta: Program Pasca Sarjana.
- Raya, N. (2017). *Monografi Desa Limbang Jaya 1*.
- Sjamsuddin. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.



- Suhendar, & Pien Supinah. (1993). *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sukardi, Jumadi, & Najamuddin. (2020). Perubahan Alat-Alat Produksi Pandai Besi Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, 1990-2017. *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesenjaraan dan Pendidikan Sejarah*, 33.
- Supriyanto. (2011). Mengenal Sejarah Pande Besi. *Ornamen: Jurnal Isi Karya Surakarta*.
- Suryani, I. (2018). Sejarah Kerajinan Pandai Besi di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Palembang*.
- Timbul, H. (2008). *Logam dan Peradaban Manusia*. Yogyakarta: Philoshophy Press.
- Utami, P. (2020). Warisan Pandai Besi Dari Puyang Sampurayo Bagi Masyarakat Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 1950-2019. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Warsita. (2016). *Pameran Patung dan Ragam Hias Sumatera Selatan*. . Provinsi Sumatera Selatan Pendidikan Nasional Museum .
- Koentjaraningrat, *Dasar-Dasar Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1981), h. 227.)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2022. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2022*. Ogan Ilir: CV Alif Media Grafik.